

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. In E. Mahriani (Ed.), *Aswaja Pressindo*. Aswaja Pressindo.
- Adristi, S. P. (2021). Peran Orang Tua pada Anak dari Latar Belakang Keluarga Broken Home. *Lifelong Education Journal*, 1(2), 132–138.
- Afandi, N. A., Adhani, D. N., & Hasiana, I. (2014). Perasaan Malu (Shyness) pada Mahasiswa Baru di Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura. *Personifikasi Jurnal Ilmu Psikologi*, 5(2), 44–63. <https://journal.trunojoyo.ac.id/personifikasi/article/view/6570>
- Afshan, A., Askari, I., & Manickam, L. S. S. (2015). Shyness, Self-Construal, Extraversion–Introversion, Neuroticism, and Psychoticism: A Cross-Cultural Comparison Among College Students. *SAGE Open*, 5(2). <https://doi.org/10.1177/2158244015587559>
- Agustin, S. (2022). Dampak psikologis yang dialami anak broken home. In *Alodokter* (pp. 1–5). <https://www.alodokter.com/risiko-yang-dialami-anak-broken-home>
- Aisyah, S., Yuwono, S., & Zuhri, S. (2015). Hubungan Antara Self-Esteem Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Santri Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta Dan Ibnu Abbas Klaten. *Jurnal Indigenous* , 13(2), 1–8.
- Al Sabi, Y. N., Jaradat, S. A., Ayasrah, M. N., Khasawneh, M. A. S., & Al Taqatqa, F. A. S. (2022). Shyness and its Relation with Self-esteem in Light of Some Variables. *Information Sciences Letters*, 11(6), 2345–2352. <https://doi.org/10.18576/isl/110641>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.

- Andani, T. P. (2020). Hubungan penerimaan diri dan harga diri pada remaja dengan orangtua bercerai. *Cognicia*, 8(2), 222–233. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i2.11540>
- Ariyanti, V., & Purwoko, B. (2023). Faktor – Faktor yang Memengaruhi Self-Esteem Remaja : Literature Review. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(3), 362–368. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.631389>
- Arroisi, J., & Badi', S. (2022). Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern dan Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 27(1), 89–106. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol27.iss1.art7>
- Audina, W. A., Bakar, A., & Nurbaity. (2019). Efektifitas Teknik Latihan Asertif untuk Meningkatkan Self esteem pada Siswa (MTsN 2 Aceh Besar). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 1–6.
- Aziizirrahman, A., & Trisno, B. (2023). IRJE : JURNAL KEGURUAN STRATEGI GURU DALAM MEMBIMBING BELAJAR SISWA BROKEN HOME. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(2), 1118–1123.
- Azizah, R. N. (2017). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikologis anak. *Al-Ibrah*, 2(2), 152–172. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Azwar, S. (2010). Asumsi-Asumsi Dalam Inferensi Statistika. *Buletin Psikologi*, 9(1), 8–17.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *saifudin azwar.pdf*.
- Bahrudin. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak. *An Nisa'*, 15(1), 18–28.

- Bober, A., Gajewska, E., Czaprowska, A., Świątek, A. H., & Szcześniak, M. (2022). Impact of shyness on self-esteem: The mediating effect of self-presentation. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph19010230>
- Chan, S. M., & Wong, A. K. Y. (2013). Shyness in late childhood: Relations with attributional styles and self-esteem. *Child: Care, Health and Development*, *39*(2), 213–219. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2011.01351.x>
- Chęć, M. (2019). Contemporary views on shyness – A literature review. *Archives of Psychiatry and Psychotherapy*, *21*(3), 77–84. <https://doi.org/10.12740/APP/109628>
- Cheek, J. M., & Buss, A. H. (1981). Shyness and sociability. *Journal of Personality and Social Psychology*, *41*(2), 330–339. <https://doi.org/10.1037//0022-3514.41.2.330>
- Colonnesi, C., Elisa, N., & Susan M, B. (2014). Positive and negative expressions of shyness in toddlers: are they related to anxiety in the same way? *Journal of Personality and Social Psychologi*, *4*(196), 624–637. <https://doi.org/10.1037/a0035561>
- Coopersmith, S. (1967). *The antecedents of self-esteem*. W. H. Freeman and Company.
- Destriana, R. (2017). Pengaruh Resiliensi Terhadap Harga Diri Siswa Korban Perceraian Orang Tua Kelas VIII SMPN 3 Cilacap. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, *3*(1), 204–213.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, *1*(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Fakhri, N., & Ridfah, A. (2021). Shyness Dan Kecanduan Internet Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, *1*(1), 68–78.

- Fatchurrahmi, R., & Sholichah, M. (2021). Mindfulness for Adolescents from Broken Home Family. *International Journal of Latest Research in Humanities and Social Science*, 4(2), 60–65. www.ijlrhss.com
- Fathonah, D., Hendriana, H., & Rosita, T. (2020). Gambaran Self esteem Siswa dari Keluarga Broken Home di SMAN 1 Ciwidey. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(4), 129–139. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i4.5788>
- Fauzana, K., & Pratama, M. (2023). Peran Keterlibatan Ayah terhadap Self-esteem pada Remaja Minang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1459–1466.
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In A. Canty (Ed.), *Universitas Terbuka* (kedua). Universitas Terbuka. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65%0Ahttp://www.embase.com/search/results?subaction=viewrecord&from=export&id=L603546864%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1155/2015/420723%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76>
- Febristi, A. (2020). Hubungan Faktor Individu dengan Self Esteem Remaja Panti Asuhan di Kota Padang Tahun 2019. *Menara Ilmu*, 14(1), 8–18. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/2123>
- Febristi, A., Arif, Y., & Dayati, R. (2020). Faktor Sosial Dengan Self Esteem (Harga Diri). *Jurnal Kebidanan*, 6(1), 48–56. ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/2308
- Franzoni, E., Gualandi, S., Caretti, V., Schimmenti, A., Pietro, E. Di, Pellegrini, G., Craparo, G., Franchi, A., Verrotti, A., & Pellicciari, A. (2013). The relationship between alexithymia, shame, trauma, and body image disorders: Investigation over a large clinical sample. *Neuropsychiatric Disease and Treatment*, 9, 185–193. <https://doi.org/10.2147/NDT.S34822>

- Gintulangi, W., Puluhalawa, J., & Ngiu, Z. (2018). Dampak Keluarga Broken Home pada Prestasi Belajar PKN Siswa di SMA Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 336–341.
- Gunarsa, P. D. S. D., & Gunarsa, D. Y. D. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. In *PT. BPK Gunung Mulia*.
- Hananuraga, R. (2022). Pola Komunikasi “Hamur Inspiring” (Komunitas Broken Home Indonesia). *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(4), 13–20. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i4.187>
- Hastuti, R., & Budiarto, Y. (2014). Pengukuran Perbedaan Rasa Malu dan Self-Esteem Serta Kaitannya dengan Prestasi Akademis (Studi pada Remaja Korban Perceraian di Jakarta). *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 19–37.
- Henderson, L., & Zimbardo, P. (1998). *Shyness*. Encyclopedia of Mental Health Academic Press. San Diego, CA. <http://www.shyness.com/encyclopedia.html>
- Henderson, L., & Zimbardo, P. (2001). Shyness as a Clinical Condition. *International Handbook of Social Anxiety*, 431–447.
- Hidayah, F. N. (2023, October 22). 5 Faktor Tertinggi Penyebab Perceraian di Indonesia. *GoodStats*, 1–5. <https://data.goodstats.id/statistic/Fitrinurhdyh/5-faktor-tertinggi-penyebab-perceraian-di-indonesia-HLBgQ#:~:text=Berdasarkan laporan Statistik Indonesia 2023,terjadi dalam enam tahun terakhir.>
- Hidayat. (2010). Implementasi Program Bimbingan dan Konseling bagi Pengembangan Self- Esteem Anak Usia SD/MI. *Madrasah*, 3(1), 21–26.
- Hidayati, D. S. (2016). Shyness dan Loneliness. *Seminar Asean 2nd Psychology and Humanity*, 102–107.

- Humas, B. U. dan. (2021). Remaja, Ingat Pahami Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah dan Cegah Penyakit Menular Seksual. In *bkkbn.go.id* (Issue 1, pp. 22–23). <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/15/>
- Husen, M., Widyastuti, & Anwar, H. (2017). Pelatihan Komunikasi Efektif untuk Mengurangi Shyness pada Mahasiswa Baru Pendetang di Makassar. *Jurnal Psikologi Talenta*, 2(2).
- Husin, M. (2021). Harga Diri. In *ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id* (pp. 1–47).
- Istiana. (2017). Perbedaan Harga Diri Remaja ditinjau dari Status Keluarga pada SMA Al-Ulum Medan. *Jurnal Psikologi Konseling*, 10(1), 25–39.
- Juniawati, D., & Zaly, N. W. (2021). Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(2), 53–63. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i2.89>
- Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan Harga Diri (Self Esteem) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 9(2), 100–112.
- Keating, S. (2019). *To certain people, mingling at a party or talking to a crowded room is the stuff of nightmares. Why are some of us hardwired to be shy?* (pp. 1–8).
- Khasanah, U. (2021). *Buku* (B. Asyhari (ed.)). UAD PRESS (Anggota IKAPI dan APPTI).
- Kurnia Nofita, R. (2021). Efektivitas Teknik Modeling Simbolis Dalam Meningkatkan Harga Diri Remaja Keluarga Broken Home. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 141–149. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.33>

- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *ANALISIS REGRESI: Dasar dan Penerapannya dengan R (Pertama)*. KENCANA.
- Kusumasari, H., & Hidayati, D. S. (2014). Rasa Malu Dan Presentasi Diri Remaja Di Media Sosial. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.26740/jppt.v4n2.p91-105>
- Kusumawardhani, D. D., & Mamesah, M. (2020). Gambaran Penerimaan Diri Siswa yang Mengalami Perceraian Orangtua. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 138–149. <https://doi.org/10.21009/insight.092.04>
- Lestari, P. . (2022). *Ada 580 Ribu Broken Home Baru , BKKBN Berharap Harganas Tingkatkan Kepedulian akan Kesehatan Mental Remaja*. 1–4.
- Lestari, S. . (2017). Relationship Between Self Esteem and Peer Relation in Adolescent with Divorced Parents: Shyness as Moderator. *Asean Conference on Psychology, Counseling, & Humanities*, 111–116.
- Lete, G. R., Kusuma, F. H. D., & Rosdiana, Y. (2019). Hubungan Antara Harga Diri dengan Resiliensi Remaja di Bhakti Luhur Malang. *Nursing News Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, 4(1), 20–28. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/1436>
- Liu, D., & Xin, Z. (2015). Birth Cohort and Age Changes in the Self-Esteem of Chinese Adolescents: A Cross-Temporal Meta-Analysis, 1996-2009. *Journal of Research on Adolescence*, 25(2), 366–376. <https://doi.org/10.1111/jora.12134>
- Mayfani, S., Adiwinata, A. H., & Nadhirah, N. A. (2022). Resilience and self-esteem of broken home adolescence. *Journal of Education and Conseling*, 3(1), 34–45.
- Mentari, P., & Daulima, N. H. C. (2017). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Harga Diri Anak Jalanan Usia Remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(3), 158–167. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i3.630>

- Mistiani, W. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Psikologis Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 10(2), 322–354. <https://doi.org/10.24239/msw.v10i2.528>
- Mone, H. F. (2019). Dampak perceraian orang tua terhadap perkembangan psikososial dan prestasi belajar. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(2), 155–163. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.20873>
- Ndari, P. T. W. (2016). Dinamika Psikologis Siswa Korban Broken Home Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Sleman. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 11(5), 22280. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006><http://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001><https://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>
- Ningrum, P. R. (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i1.3278>
- Nuraini, R. (2021). Pengembangan Self-Esteem (Harga Diri) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Ponorogo. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 2(2), 131–151. <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v2i2.79>
- Nurdiana, & Mulayar, A. R. (2022). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Ushuluddin*, 24(2), 212–232. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v5i1.74>
- Pradipta, D. A., Hamiyati, & Muhariati, M. (2014). Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan Interaksi Sosial Antar Teman Sebaya Pada Remaja Laki-Laki Di Smpn 6 Jakarta. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 1(2), 78–84. <https://doi.org/10.21009/jkkp.012.04>
- Pratiwi, I. W., & Handayani, P. A. L. (2020). Konsep Diri Remaja Yang

Berasal Dari Keluarga Broken Home. *Jp3Sdm*, 9(1), 17–32.

Pratiwi, M., & Asih, A. N. (2019). Hubungan Rasa Malu Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Baru Perantau Yang Tinggal Di Apartemen. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(2), 74–83. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v10i2.250>

Psychology, T. (2023). *Shyness*. www.Psychologytoday.Com.

Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah. In *StaiaPress* (Vol. 59, Issue April).

Pusparagen, Y., & Suherman, A. (2018). Pengaruh Pemberian Umpan Balik Dan Gender Terhadap Peningkatan Self Esteem Siswa Smp. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i1.66>

Putra, B. ., & Rahmania, N. . (2006). Hubungan Antara Presepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orant Tua Dengan Kecenderungan Pemalu (Shyness) Pada Remaja Awal. *Insan*, 8(3).

Putrisari, F., Hambali, I., & Handarini, D. M. (2017). Hubungan self efficacy, self esteem dan perilaku prokrastinasi siswa madrasah aliyah negeri di Malang Raya. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 60–67. <https://doi.org/10.26539/1112>

Rahayu, W. D., & Fatimah, M. (2018). Gambaran Konsep Diri Siswi Yang Mengalami Broken Home. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 1(2), 52. <https://doi.org/10.22460/fokus.v1i2.3025>

Rahmi, M. M., & Khairani. (2021). Self-esteem of students raised by single mothers at MTsN 3 Agam. *Jurnal Neo Konseling*, 3(2), 149–157. <https://doi.org/10.24036/00434kons2021>

Ramadhani, P. E., & Krisnani, H. (2019). Analisis Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 109.

<https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23126>

- Ratnasari, L., & Abbasi, A. G. (2018). Perancangan Aplikasi Kalkulator Penilaian Kategorisasi Data Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 23(2), 136–143. <https://doi.org/10.35760/ik.2018.v23i2.2355>
- Ridfah, A., & Murdiana, S. (2018). Properti Psikometrik Alat Ukur Shyness. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 4(1), 21. <https://doi.org/10.26858/talenta.v4i1.6809>
- Riska, H. A., & Krisnatuti, D. (2017). Self-Esteem Remaja Perempuan dan Kaitannya dengan Pengasuhan Penerimaan-Penolakan Ibu dan Interaksi Saudara Kandung. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 10(1), 24–35. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.1.24>
- Risnawati, E., Nuraqmarina, F., & Wardani, L. M. I. (2021). Peran Father Involvement terhadap Self Esteem Remaja. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 143–152. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i1.5652>
- Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 6, 1–13. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>
- Salsabila, D. F., Qalbi, A. F. S., Aziz, A. M., Etniko, A., & Rauf, S. K. N. T. (2022). Perbedaan Self-Esteem antara Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dengan Perguruan Tinggi Swasta Differences. *Journal of Psychological Students*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.15575/jops.v1i1.17458>
- Santi, M. R., & Koagouw, F. (2015). Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. “*Acta Diurna*,” IV(4), 1–10.
- Sarinah. (2017). Shyness Ditinjau Dari Pola Asuh Otoriter Orang Tua Pada Siswa-Siswi Sma Di Methodist-2 Medan. *Psikologi Konseling*, 10(1), 88–

95. <https://doi.org/10.24114/konseling.v10i1.9635>

- Selviana. (2017). Pentingnya Kelekatan Orang Tua Dengan Remaja. In *Buletin KPIN (Konsorsium Psikologi Ilmiah Nusantara)* (Vol. 3, Issue 1). <https://buletin.k-pin.org/index.php/arsip-artikel/150-pentingnya-kelekatan-orang-tua-dengan-remaja>
- Setyawati, R. D., Happy, N., & Murtianto, Y. H. (2017). Instrumen Angket Self-esteem Mahasiswa Ditinjau dari Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Phenomenon*, 07(2), 174–186.
- Sherman, C. (2020). *for Teens*. Kidshealth.Org.
- Sigiro, J. S., Alexander, F., & Al-ghifari, M. A. (2022). Dampak Keluarga Broken Home pada Kondisi Mental Anak. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 01, 766–775. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/2498>
- Sinaga, M. H. P., Harahap, L. H., & Fatharani, Y. (2022). Gambaran Umum Permasalahan Anak Korban Perceraian. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4398–4408.
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2015). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42(2), 141. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7169>
- Sugeng Widodo, A. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.100>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, cv.
- Umeh, C. S., & Olawa, B. D. (2020). Development and validation of a Shyness Scale. *Nigerian Journal of Psychological Research*, 16(2).
- UNICEF. (2021a). *Pendidikan dan Remaja*. Unicef.Org/Indonesia.

<https://www.unicef.org/indonesia/id/pendidikan-dan-remaja>

- UNICEF. (2021b). *Profil remaja Tren penyakit tidak menular (PTM) dan faktor resiko yang mempengaruhi remaja di Indonesia saat ini*. Unicef.Org/Indonesia.
- Untari, I., Putri, D. P. K., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *PROFESI (Profesional Islam)*, 15(2), 99–106.
- Wangge, B. D. ., & Hartini, N. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orangtua. *Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(1), 1–6. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpks1f40771783full.pdf>
- WHO. (2022). *WHO guideline: Integrated management of adolescents in all their diversity with obesity*. Who.Int.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal EMPATI*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>
- Wulandari, R. M., & Ridfah, A. (2018). *Correlation of Shyness towards Self-Esteem on High School Students in Bulukumba*. 127(Icaaip 2017), 115–119. <https://doi.org/10.2991/icaaip-17.2018.25>
- Zuraidah. (2016). Analisa perilaku remaja dari keluarga broken home. *Jurnal Kognisi*, 1(1), 56–63. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/KOGNISI/article/view/154>